

Pendampingan dalam Program Bimbel Cendekia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Dukuh Dayakan Wagir Lor

Zakiyah¹, Samsul Muqorrobin²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

Every country strives to provide high-quality education to prepare for the era of progress. However, the learning process at school alone is not enough to maximize children's motivation to learn. One way to increase this motivation is through tutoring. The goal of this program is to help students, especially early childhood and elementary school students, achieve optimal learning, particularly through home-based or in-person learning. The method used in this activity is the ABCD (Asset-Based Community Development) method. The results of this program include increased interest in learning in children, increased confidence in completing school assignments independently, and increased enthusiasm and interest in learning.

Keywords

Learning motivation; tutoring; ABCD

Corresponding Author

Zakiyah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ZakiyahKya06@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Menurut Sardiman(2018:75), motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Dalam konteks pendidikan, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang menggerakkan tindakan belajar atau tindakan-tindakan pendidikan yang lain. Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Semangat belajar menjadi salah satu aspek utama yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Namun demikian, di Dukuh Dayakan Wagir Lor sebagian anak didik masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi belajar. Berbagai faktor, seperti kurangnya bimbingan arahan dari orang tua dan lingkungan belajar yang kurang mendukung, menjadi kendala dalam menunjang semangat belajar bagi anak-anak tersebut. Oleh karena itu, siswa masih membutuhkan bimbingan



belajar diuar sekolah. Sebagian besar anak-anak jarang untuk melakukan pembelajaran dirumah(Lainsamputty, dkk.,2023).

Orang tua memainkan peran penting sebagai intruktur dalam membantu dan mengawasi kegiatan belajar anak-anak mereka dirumah (Hidayatullah, 2016). Namun, karena latar belakang dan kondisi pendidikan yang berbeda-beda , tidak semua orang tua mampu secara penuh membimbing proses belajar anak-anak mereka. Fenomena yang terlihat dimasyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua tampaknya kurang memperhatikan gaya belajar anak. Banyak orang tua merasa bahwa pendidikan disekolah sudah mencukupi, sehingga mereka menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab tersebut kepada guru disekolah dasar.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya adanya bimbingan belajar untuk membantu siswa, khususnya anak-anak usia dini, agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, terutama dalam pembelajaran dirumah atau pembelajaran tidak langsung. Untuk mendukung keberhasilan proses belajar anak, pendampingan yang konsisten sangatlah dibutuhkan. Pendampingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, contohnya pemberian soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Bimbingan belajar anak sangat dibutuhkan untuk menunjang ketercapaian hasil belajar anak. Untuk menunjang ketercapaian belajar anak, perlu dilaksanakannya pendampingan belajar bersama kepada anak-anak sekolah di lingkungan sekitar (dikutip dari artikel *Pendampingan Bimbingan belajar Untuk Meningkatkan Efektivitas belajar Siswa dimasa Pandemi Cobid-19*, oleh Irsan, nurhalisa, M. Malik Irfan, Desi Fajrianti putri, Uswatun hasanah, Herdiana, Ruhani; IAIN Kediri)

Bimbingan belajar merupakan usaha terarah dari seorang pembimbing dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran (Rahman, 2015).

Menurut kartono (2003), bimbingan belajar juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang disengaja untuk menghasilkan perubahan positif yang bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, perubahan tersebut memerlukan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus agar memberikan hasil yang nyata. Definisi lain menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pendampingan yang bertujuan membentuk kebiasaan dan kualitas belajar yang baik, sehingga siswa siap untuk menerima dan memahami pelajaran dengan baik.

Umumnya, bimbingan belajar palingt tepat diberikan kepada anak-anak usia 6 hingga 12 tahun, atau siswa sekolah dasar kelas 1 sampai 6. Hal ini karena anak-anak usia tersebut cenderung masih suka bermain hingga melupakan waktu, terutama saat memilik iwaktu luang . Oleh sebab itu, pehaman terhadap karakter anak sangat penting agar guru dapat menyesuaikan pendekatan dan teknik mengajarnya dengan kemampuan belajar masing-masing anak.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah proses yang bertujuan membantu siswa menghadapi kendala dalam belajar. Selain itu, bimbingan juga berpotensi langsung meningkatkan hasil belajar dan rasa percaya diri siswa melalui pemahaman materi yang lebih baik (Nurlingasari et al., 2017). Bimbingan belajar juga dapat meningkatkan nilai dan kepercayaan diri siswa dengan membantu mereka dalam memahami materi lebih cepat dan sepenuhnya dari sudut pandang yang berlawanan, atau dari sudut pandang pribadi (Noor & Ulfa, 2016)

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang didapat dengan menggunakan bimbingan belajar. 1) lebih banyak jam pelajaran yang diberikan kepada siswa sehingga secara langsung berdampak pada nilai belajar yang lebih tinggi, 2) siswa memenuhi tujuan pembelajaran mereka, 3) siswa menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan mereka dalam memahami topik.

Pendampingan dalam program bimbel sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar anak karena memberikan bimbingan khusus, membantu memahami materi pelajaran, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Pendampingan dalam program bimbel bukan hanya soal membantu anak memahami materi, tetapi juga membangun motivasi belajar yang berkelanjutan. Pendamping yang baik bertindak sebagai mentor, teman dan pembimbing, yang secara konsisten mendampingi anak untuk mencapai potensi terbaiknya. Sehingga siswa merasa lebih semangat dan termotivasi untuk meraih prestasi.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah ABCD (*Asset- Based Community Development*), yaitu suatu konsep pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal yang terdapat di suatu wilayah. Prosesnya biasanya melalui tahapan seperti Discovery (menemukan aset), Dream (merancang masa depan), Design (merancang tindakan), dan Destiny (melaksanakan tindakan).

- a. Discovery (menemukan aset), pada tahap ini kami melakukan identifikasi yang dimiliki oleh masyarakat dayakan, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya pendidikan.
- b. Dream (merancang masa depan), tahap ini bertujuan untuk menggali harapan dan mimpi mengenai pendidikan anak-anak di Dukuh Dayakan Wagir Lor.
- c. Design (merancang tindakan), pada tahap ini kami melakukan penyusunan struktur program bimbel cendekia, penjadwalan kegiatan bimbel, menentukan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak.
- d. Destiny (melaksanakan tindakan), tahap terakhir implementasi program bimbel cendekia sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama.

Kegiatan pendampingan bimbel ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KPM INSURI Ponorogo 2025 yang dilaksanakan di posko (rumah bu gumi), setiap dua kali se-minggu pada hari Jumat dan Sabtu. Pelaksanaan program ini mulai tanggal 26 Juli - 9 Agustus, dengan peserta anak RA dan SD. Sebelum

pelaksanaan pendampingan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan sosialisasi atau pemberitahuan akan diadakannya kegiatan pembelajaran apa yang akan dilaksanakan, tempat pelaksanaan, dan waktu pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bimbingan Belajar(bimbel) Cendekia yang dilaksanakan di Dukuh Dayakan Wagir Lor menunjukkan hasil yang positif. Secara umum, terdapat tiga capaian utama dari pelaksanaan program ini. Pertama, bertambahnya minat belajar anak-anak. Kedua, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara mandiri. Ketiga, lebih semangat dan tertarik untuk belajar. Program ini adanya peningkatan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa baik secara kognitif maupun keterampilan (Veronica dan Nasution, 2022). Bimbingan belajar sendiri merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan yang bertujuan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah, serta untuk menumbuhkan kemandirian dalam belajar. Tujuan utama dari bimbingan belajar adalah untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak pada tingkat usia dini dan sekolah dasar untuk mendapatkan hasil maksimal dari pengalaman belajar dirumah. Dengan memberikan pemantauan dan dukungan langsung dan berkelanjutan.

Kegiatan ini dirancang untuk membantu anak-anak memahami materi pelajaran yang dirasa sulit dan mendampingi mereka menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru disekolah. Materi yang dibimbing setiap hari berbeda disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari besok harinya disekolah atau sesuai dengan materi keinginan anak itu sendiri, misalnya belajar menghitung, menghafal, dan membaca bagi anak RA.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu pada pukul 16.00-17.00. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah anak RA dan SD, dengan fokus utama pada pemberian pendampingan belajar yang menyenangkan, sesuai karakteristik dan kebutuhan anak-anak usia dini dan sekolah dasar.

Hasil pengamatan selama pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan antusiasme anak-anak yang awalnya kurang bersemangat dan mudah terdistraksi mulai menunjukkan ketertarikan untuk hadir secara rutin dan terlibat aktif dalam proses bimbingan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi dalam kegiatan membaca, menulis, dan berhitung, serta keinginan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri. Selain itu, interaksi antara pembimbing dan peserta juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan komunikatif. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Program ini juga memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan rasa percaya diri, terutama ketika mereka berhasil menyelesaikan soal atau tugas dengan bantuan minimal dari pembimbing.

Adapun tata cara pelaksanaan pengabdian bimbingan belajar dilakukan dengan partisipasi orang tua yang meluangkan waktu untuk menemani anak selama sesi bimbingan belajar berlangsung. Sedangkan hasil program kegiatan ini selain berpaku pada nilai juga pada hasil bahwa anak-anak RA dan SD di Dukuh Dayakan Wagi Lor menunjukkan semangat belajar yang tinggi, waktu belajar anak bertambah, serta kemampuan anak-anak dalam berpikir kreatif .

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli - 9 Agustus berjalan dengan lancar karena dukungan dan partisipasif aktif dari masyarakat Dukuh Dayakan , khususnya para orang tua. Hal ini sejalan dengan pernyataan(Ruli,2020) dalam penelitiannya yang menyoroti pentingnya peran orang tua dalam membangun rasa percaya diri saat mengikuti kegiatan pendidikan atau menerima bantuan pada anak. Keterlibatan mayarakat di Dukuh Dayakan dalam mendukung terlaksananya program bimbingan belajar ini menjadi bukti bahwa para orang tua ingin anak mereka mendapatkan pendidikan yang terbaik.

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, pembimbing mahasiswa KPM membimbing dua bahkan lebih siswa berdasarkan tingkatan kelas dengan menyampaikan materi sesuai jadwal yang telah ditentukan atau mengajar sesuai dengan keinginan anak. Pembimbing juga membantu siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dari LKS. Selama proses bimbingan, peneliti berusaha memahami materi yang diajarkan dan menciptakan suasana bimbel yang nyaman serta tidak tegang, misalnya dengan mengajak siswa bercerita dan bernyanyi. Hal ini juga dilakukan oleh mahasiswa lainnya untuk membangun keakraban antara mahasiswa dan siswa.





Gambar 1. Pelaksanaan Bimbel

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang melakukan bimbingan belajar di Dukuh Dayakan Wagir Lor, telah terlaksana dengan baik dan lancar tanpa kendala. Secara umum, hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar ini mampu memberikan dampak yang positif, seperti memaksimalkan proses belajar siswa, memberikan pendampingan yang sesuai luar jam sekolah, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar peserta didik, serta meningkatnya wawasan pengetahuan. Kehadiran program ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat nyata bagi perkembangan belajar siswa.

REFERENSI

- Hidayatullah, A. (2016). Pendampingan Pendidikan Anak di Kelurahan Genteng Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.30651/aks.v1i1.296>
- Kartono, K. (2003). *Bimbingan dan dasardasar pelaksanaannya*. Rajawali Bina Aksara.
- Lainsamputty, J. M., Sugiarto, S., Lestari, L., Souhoka, R., Dolwoy, M. R., Lakuteru, S. D., ... & Tetrapoik, N. (2023). Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar Pada Anak-Anak Dusun Syota. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 400-405.
- Nurlingasari, D., Achmad, A., & Marpaung, R. R. T. (2017). Hubungan bimbingan belajar di luar sekolah dan motivasi dengan prestasi belajar biologi. *Jurnal Bioterdidik*, 5(7), 1-12.
- Noor, R. A., & Ulfa, M. (2016). Persepsi siswa SMA Negeri 1 Pontianak terhadap lembaga bimbingan belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Khatulistiwa, Pembelajaran* 5(7), 1-13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i7.16189>
- Rahman, A. (2015). Peranan guru bimbingan dan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan belajar di SMK Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 1(3), 1-14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v1i3.580>

- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modling* (Vol. 53, Issue 9)
- Sofaer, S.(1999). Qualitative methods: What are why use them?. *Health Services Research* 34:4 Part II (December 1999)
- Veronica, D., & Nasution, E. Y. P. (2022). Program bimbingan belajar (Bimbel) matematika untuk siswa SD di Desa Semerap pada era pandemi Covid-19. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1-8. 266 |

